PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGGAM JARI TERHADAP TINGKAT NYERI *POST* OPERASI APENDEKTOMI DI RUANG TERATAI II RSUD KARTINI KARANGANYAR

Jessica Octavia Ramadhani[1], Irma Mustika Sari[2]

jessicaoctavia722@gmail.com

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Apendektomi merupakan tindakan bedah pada apendisitis akut yang masih sering dilakukan dan membutuhkan manajemen nyeri pasca operasi yang efektif untuk mempercepat pemulihan pasien. Di RSUD Kartini Karanganyar, angka kejadian apendektomi menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Penanganan nyeri saat ini masih dominan mengandalkan farmakoterapi dan teknik relaksasi napas dalam, namun belum mencakup metode nonfarmakologis mandiri yang lebih variatif. **Tujuan:** Mendiskripsikan hasil implementasi penerapan teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri post operasi apendektomi di ruang Teratai II RSUD Kartini Karanganyar. **Metode:** Penelitian menggunakan desain studi kasus deskriptif pada dua responden yang dilakukan apendektomi di ruang Teratai II RSUD Kartini Karanganyar. Pengukuran skala nyeri dilakukan menggunakan lembar *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah penerapan relaksasi genggam jari selama 10 menit,sehari satu kali selama tiga hari perawatan. **Hasil:** Adanya penurunan skor skala nyeri setelah penerapan relaksasi genggam jari pada Sdr. R dan Sdr. B dengan penurunan skor skala nyeri dari skala nyeri berat ke skala nyeri sedang. **Kesimpulan:** Penerapan relaksasi genggam jari efektif menurunkan skala nyeri pada pasien *post* operasi apendektomi.

Kata Kunci: Apendektomi, Nyeri, Relaksasi genggam jari